

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan perilaku anak didik. Pendidikan berhubungan dengan pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek perilaku lainnya kepada generasi muda.

Perilaku manusia pada hakikatnya hampir seluruhnya bersifat sosial yakni dipelajari dalam interaksi dengan manusia lainnya. Hampir segala sesuatu yang kita pelajari merupakan hasil hubungan kita dengan orang lain di rumah, sekolah, tempat permainan, dan sebagainya.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar siswa, dimana belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk belajar. Maka sebenarnya didalam dirinya terdapat potensi untuk diajar.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian dan tingkah laku manusia dalam bentuk kebiasaan, penguasaan pengetahuan atau keterampilan, dan sikap berdasarkan latihan dan pengalaman dalam mencari informasi, memecahkan masalah, mencermati lingkungan untuk mengumpulkan pengetahuan-pengetahuan melalui pemahaman, penguasaan, ingatan, dan pengungkapan kembali diwaktu yang akan datang. Proses belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar yang baik pula.

Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri seperti kecerdasan, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktifitas dan prestasi belajar yang ingin dicapai siswa. Adapun faktor dari luar yakni lingkungan.

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan ini terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat/ pergaulan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh siswa. Setelah lingkungan keluarga, barulah lingkungan sekolah yang merupakan lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal siswa. Selanjutnya, lingkungan masyarakat/ lingkungan pergaulan yang juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam masyarakat yang sudah sedemikian majunya seperti sekarang ini, mendidik anak tidak sepenuhnya dilakukan oleh orang tua tetapi harus dibantu oleh sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendukung dan mendorong siswa untuk belajar yang lebih giat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang baik dapat menghambat prestasi belajar siswa dan mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa di sekolah. Tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan atau penurunan prestasi belajarnya. Hal itu disebabkan adanya faktor-faktor yang mendukung atau menghambat prestasi belajar siswa di sekolah. Adapun faktor-faktor lingkungan sekolah yang mendukung prestasi belajar siswa antara lain guru yang profesional, teman bermain, kurikulum, lingkungan sekolah yang bersih, aman,

nyaman, sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan sebagainya. Sedangkan faktor-faktor yang dapat menghambat prestasi belajar siswa antara lain, guru yang tidak profesional, buku-buku yang tidak lengkap, teman bermain atau teman sebaya, penataan perpustakaan yang kurang baik, keadaan lingkungan sekolah yang tidak aman dan bersih serta fasilitas sekolah yang tidak lengkap juga dapat mempengaruhi atau menghambat peningkatan prestasi belajar siswa.

Dengan hal tersebut, maka saya mengangkat penelitian mengenai “Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah Yang Mendukung Dan Menghambat Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di SDN NO.64 Kota Timur Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa meningkat karena adanya faktor-faktor lingkungan sekolah yang mendukung pada proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa menurun karena adanya faktor-faktor lingkungan sekolah yang menghambat atau kurang mendukung proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada : Faktor-faktor lingkungan sekolah yang mendukung dan menghambat prestasi belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor lingkungan sekolah apa saja yang mendukung prestasi belajar siswa di SD ?
2. Faktor-faktor lingkungan sekolah apa saja yang menghambat peningkatan prestasi belajar siswa di SD ?
3. Bagaimana upaya mengatasi faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar siswa di SD ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan sekolah yang mendukung prestasi belajar siswa di SD.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan sekolah yang menghambat peningkatan prestasi belajar siswa di SD.
3. Untuk mengetahui upaya atau cara mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat prestasi belajar siswa di SD.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara umum, penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam dunia pengajaran pada layanan peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat hasil penelitian secara praktis, yaitu :

- a. Sebagai masukan guru atau pihak sekolah agar selalu memperhatikan lingkungan sekolah secara optimal agar menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan oleh siswa serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan siswa-siswanya dan lingkungan sekolah secara keseluruhan yaitu dengan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan nyaman serta dapat menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Sebagai masukan orang tua agar senantiasa memperhatikan belajar anaknya, khususnya dalam hal pengawasan perilaku dan pemenuhan kebutuhan belajar di sekolah maupun di rumah, memotivasi anak untuk tekun belajar, menjalin komunikasi yang baik dengan anak, serta memberikan kasih sayang yang cukup untuk mendorong kesuksesan belajar anak.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.